

**PENGARUH HARGA SUKUK NEGARA RITEL SR-006, TINGKAT BAGI
HASIL DEPOSITO MUDHARABAH, NILAI KURS RUPIAH, DAN
HARGA ORI 011 TERHADAP TINGKAT PERMINTAAN SUKUK
NEGARA RITEL SR-006**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

FARIDA NUR AFINA

NIM. 14830039

PEMBIMBING:

SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP: 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-953/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul :

“PENGARUH HARGA SUKUK NEGARA RITEL SR-006, TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH, NILAI KURS RUPIAH, DAN HARGA ORI 011 TERHADAP TINGKAT PERMINTAAN SUKUK NEGARA RITEL SR-006”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Farida Nur Afina
Nomor Induk Mahasiswa : 14830039
Telah diujikan pada : 28 Februari 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 002

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP: 19710423 199903 1 001

Penguji II

Siti Nur Azizah, S.E.I, M.E.I
NIP: 19910919 201503 2 008

Yogyakarta, 6 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Farida Nur Afina

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Farida Nur Afina

NIM : 14830039

Judul Skripsi : **“Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Nilai Kurs Rupiah, dan Harga ORI 011 terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Pembimbing


Sunaryati, SE., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farida Nur Afina
NIM : 14830039
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Nilai Kurs Rupiah, dan Harga ORI 011 terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penyusun



FARIDA NUR AFINA
NIM. 14830039

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Nur Afina
NIM : 14830039
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Nilai Kurs Rupiah, dan Harga ORI 011 terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Februari 2018

Yang menyatakan



(Farida Nur Afina)

MOTTO

Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi.

-Henry Ford-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua pahlawan dan motivator terbesar dalam hidupku, Ayahanda Chaerudin dan Ibunda Siti Anisah yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing saya sehingga dapat sampai pada titik ini, yang telah mengajarkan segala macam manis-pahitnya hidup, dan yang telah berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
هـ	Ḩā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Khā'	kh	Kadan ha
دـ	Dāl	d	De
ذـ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
رـ	Rā'	r	Er
زـ	Zai	z	Zet
سـ	Sin	s	Es
سـ	Syin	sy	Es dan ye
شـ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
صـ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ضـ	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظـ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ـأـ	‘Ain	‘	
ـغـ	Gain	g	koma terbalik di atas
ـفـ	Fā'	f	Ge

ق	Qāf	q	Ef
ك	Kāf	k	Qi
ل	Lām	l	Ka
م	Mim	m	El
ن	Nūn	n	Em
و	Waw	w	En
ه	Hā'	h	W
ء	Hamzah	'	Ha
ي	Ya	Y	Apostrof Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
------------------	--------------------	------------------------

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة جزية كرامة الوليا	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>Jizyah</i> <i>Karāmah al-auliyā'</i>
------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>A</i> <i>i</i> <i>u</i>
---	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاھلیة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسی	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	کریم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بینکم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	--

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذو الفرض	Ditulis	<i>Zawi al-Furiūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Nilai Kurs Rupiah, dan Harga ORI 011 terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusuan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Yazid Afandi, M.Ag, selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Agus Faisal S.E.I., M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.

5. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Chaerudin dan Ibunda Siti Anisah, serta kakak-kakaku Hifni Aulia Majid dan Laila Rizqi Amalia tercinta serta seluruh keluarga atas segala dukungan doa dan semangatnya.
9. Semua sahabat-sahabatku tercinta dan tersayang dalam “Ayo Dolan” khususnya Nia, Ajeng, Anisah Dina, Muna, Unis, Bagas, Syahrul, Mbak Jumi, dan Rafi yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada penyusun dalam kondisi apapun sejak bangku SMA. Sahabat seperjuangan di tanah rantau dalam Kocin Nina, Beben, Imra, Devi, Bella, Dini, Mirta, Uji, Cintya, Cahya, dan Evy yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam susah maupun duka, memberikan dukungan moral dalam keterpurukan yang kerap menghampiri, semoga semboyan sahabat sampai surga Salam Prikitiw. Tidak lupa kepada Mas Rizqi Umar yang telah menjadi teman berdiskusi bagi penyusun.
10. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2014 semoga silaturahmi tetap terjalin. See u on top guys.
11. Keluarga Menguri Hargotirto Kokap Kabupaten Kulon Progo dan keluarga KKN Menguri 93 Husnun, Lisa, Phi, Yogi, Lukman, Fikri, Abin, Nicko, dan Siro.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

13. Pemilik kontrakan Ibu Esti beserta keluarga dan Ibu Jiman beserta keluarga yang telah menjadi orang tua kedua di tanah rantau, yang bersedia menyediakan tempat tinggal bagi penyusun.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogkarta, 14 Februari 2018

Penyusun
Farida Nur Afina



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Permintaan Aset	12
2. Teori Permintaan	13
3. Teori Makro Ekonomi	15
4. Obligasi.....	15
5. Investasi dalam Perspektif Syariah.....	17
6. Pengertian Sukuk	21
7. Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006	22
8. Harga Sukuk Negara Ritel SR-006.....	24
9. Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	27
10. Nilai Kurs Rupiah	29
11. Harga ORI 011	31
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Sumber Data	45
B. Metode Pengumpulan Data	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Metode Analisis Data.....	48

a.	Analisis Uji Asumsi Klasik	48
b.	Analisis Uji Signifikansi	50
c.	Analisis Regresi Linier Berganda	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55	
A.	Analisis Statistik Deskriptif	55
B.	Uji Asumsi Klasik	57
1.	Uji Normalitas	57
2.	Uji Heteroskedastisitas	58
3.	Uji Multikolinieritas	58
4.	Uji Autokorelasi	59
C.	Pengujian Statistik Analisis Regresi	60
1.	Uji F-statistik	60
2.	R-square.....	61
3.	Uji t-statistik	62
D.	Interpretasi Hasil dan Pembahasan	66
1.	Harga Sukuk Negara Ritel SR-006.....	68
2.	Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	70
3.	Nilai Kurs Rupiah.....	71
4.	Harga ORI 011.....	73
BAB V PENUTUP	76	
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79	
LAMPIRAN	84	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Telaah Pustaka Penelitian Permintaan Sukuk Negara Ritel	36
Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Sukuk Negara Ritel dan Obligasi Ritel Indonesia	17
Tabel 2.2. Karakteristik Sukuk Negara Ritel SR-006.....	24
Tabel 2.3. Karakteristik ORI 011	32
Tabel 4.1. Hasil Statistika Deskriptif	55
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas dengan Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i>	57
Tabel 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>White</i>	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Breusch-Godfrey	60
Tabel 4.6. Hasil Uji Hitung F-hitung dan F-tabel	61
Tabel 4.7. Hasil Uji Adjusted R ²	62
Tabel 4.8. Hasil Uji t-hitung dan t-tabel	63
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Defisit Anggaran	1
Gambar 1.2. Perkembangan Sukuk Negara Ritel.....	6
Gambar 2.1. Kurva Permintaan Obligasi	27
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006, Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , Nilai kurs rupiah, dan Harga ORI 011	84
Lampiran 2: Hasil Statistika Desktiptif.....	85
Lampiran 3: Hasil Regresi Linier Berganda	86
Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas dengan Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i>	86
Lampiran 5: Hasil Heteroskedastisitas dengan Metode <i>White</i>	87
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
Lampiran 7: Hasil Uji Autokorelasi.....	88



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh variabel harga Sukuk Negara Ritel SR-006, bagi hasil deposito *mudharabah*, nilai kurs rupiah, dan harga ORI 011 terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Populasi dalam penelitian ini adalah Sukuk Negara Ritel SR-006. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel independen harga Sukuk Negara Ritel SR-006, bagi hasil deposito mudharabah, nilai kurs rupiah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Secara parsial, nilai kurs rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Sedangkan variabel harga Sukuk Negara Ritel SR-006, bagi hasil deposito *mudharabah*, dan harga ORI 011 tidak berpengaruh terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang menentukan tingkat investor terhadap permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006 adalah nilai kurs rupiah. Hal ini terjadi karena nilai kurs rupiah mengalami peningkatan (apresiasi) sehingga investor memilih investasi derivatif valas sebagai alternatif investasi.

Kunci Kunci: Harga Sukuk Negara Ritel, Bagi hasil deposito *mudharabah*, Nilai kurs rupiah, Harga ORI, dan Permintaan Sukuk Negara Ritel.



ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Retail state sukuk SR-006 price, mudharabah deposit profit sharing, rupiah exchange rate, and ORI 011 price to the demand of retail state sukuk SR-006. The population in this search is Retail State Sukuk SR-006. Determination of the sample in this research use the saturated sample method. The analytical tool used uses a multiple regression analysis method.

The results showed independent variables retail state sukuk SR-006 price, the mudharabah deposit share, the rupiah exchange rate, and ORI 011 price ,simultaneously effect to the demand of the retail state sukuk SR-006. In part, the rupiah exchange rate has a significant negative effect to the demand of the retail state sukuk SR-006. While retail state sukuk SR-006 price, mudharabah deposit share, and ORI 011 price does not affect the demand of retail state sukuk SR-006. The results showed that the main factor determining the investor level at the demand of retail state sukuk SR-006 is the Rupiah exchange rate. This occurs because the value of the rupiah exchange rate has increased (appreciation), so that investors choose the foreign currency derivative investment as an alternative investment.

Key words: *Retail state sukuk price, Mudharabah depot share, Rupiah exchange rate, ORI price and Demand of retail state sukuk.*

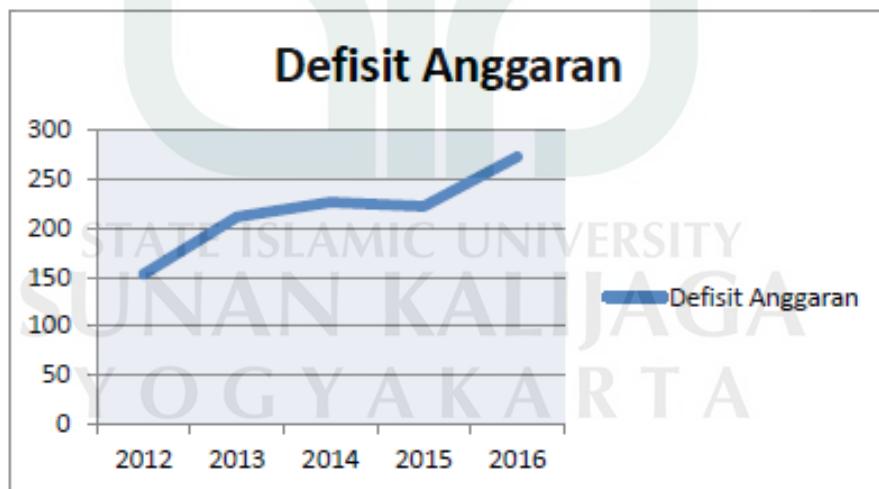


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Usaha pemerintah sebagai penyedia barang-barang publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentunya membutuhkan dana operasional yang cukup banyak. Hal ini berdampak pada peningkatan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) setiap tahunnya. Tidak menyangkal peningkatan APBN menimbulkan utang negara karena negara tersebut mengalami defisit dimana pendapatan negara lebih kecil daripada jumlah belanja negara. Berikut merupakan pergerakan defisit APBN dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu tahun 2012 sampai 2016 :



Gambar 1.1. Grafik Defisit Anggaran Tahun 2012 – 2016

Sumber: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko)

Grafik di atas menggambarkan pergerakan defisit anggaran negara dalam kurun waktu lima tahun, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016. Grafik tersebut menunjukkan terjadi peningkatan defisit anggaran pada tahun 2012 hingga 2014, kemudian stabil pada tahun 2015, dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2016.

Utang negara dapat diperoleh dari pinjaman dalam negeri maupun luar negeri. Pinjaman dalam negeri, diatur oleh pemerintah pada Peraturan Pemerintah (PP) No: 54 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah. Peraturan tersebut menyatakan bahwa pinjaman dalam negeri berasal dari :

- a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- b. Pemerintah Daerah, dan
- c. Perusahaan Daerah.

Pemerintah juga meminjam dana jangka panjang kepada masyarakat dalam bentuk instrumen investasi. Surat utang pemerintah ini dikenal dengan obligasi pemerintah (*government bond*). Obligasi pemerintah mempunyai sifat yang sama dengan obligasi perusahaan, perbedaannya terletak pada penerbitannya adalah pemerintah bukan perusahaan swasta, sehingga obligasi pemerintah dianggap lebih aman dibandingkan dengan obligasi perusahaan. (Jogiyanto, 2016: 214).

Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan obligasi syariah atau disebut dengan sukuk. Obligasi syariah menurut fatwa DSN No. 32/DSN-MUI/IX/2002, merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan emiten kepada obligasi syariah yang

mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil atau marjin atau *fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Sukuk juga diterbitkan oleh pemerintah, lebih dikenal dengan sukuk syariah negara. Sukuk negara dibagi menjadi dua, yaitu sukuk korporasi dan sukuk ritel, perbedaannya terletak pada nilai nominal pemesanan pembelian. Sukuk ritel memiliki nilai nominal pemesanan pembelian yang lebih kecil dibandingkan sukuk korporasi, yaitu sebesar 5 juta. Pemerintah berharap dengan diterbitkannya sukuk ritel, sukuk ritel dapat dijangkau seluruh elemen masyarakat, sehingga kesadaran partisipasi dalam pembangunan negara turut meningkat.

Penerbitan sukuk terlebih dahulu harus mendapatkan pernyataan kesesuaian dengan prinsip syariah untuk meyakinkan investor bahwa instrumen sukuk negara benar-benar sesuai prinsip syariah. DSN-MUI mengeluarkan 5 fatwa terkait penerbitan sukuk negara, yaitu (Maftuh, 2014: 3):

1. Fatwa No.69/DSN-MUI/VI/2008 tentang SBSN;
2. Fatwa No.70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan SBSN;
3. Fatwa No.71/DSN-MUI/VI/2008 tentang *Sale and Lease Back*;
4. Fatwa No.72/DSN-MUI/VI/2008 tentang SBSN *Ijarah Sale and Lease Back*;
5. Fatwa No.76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN *Ijarah Asset to be Lease*.

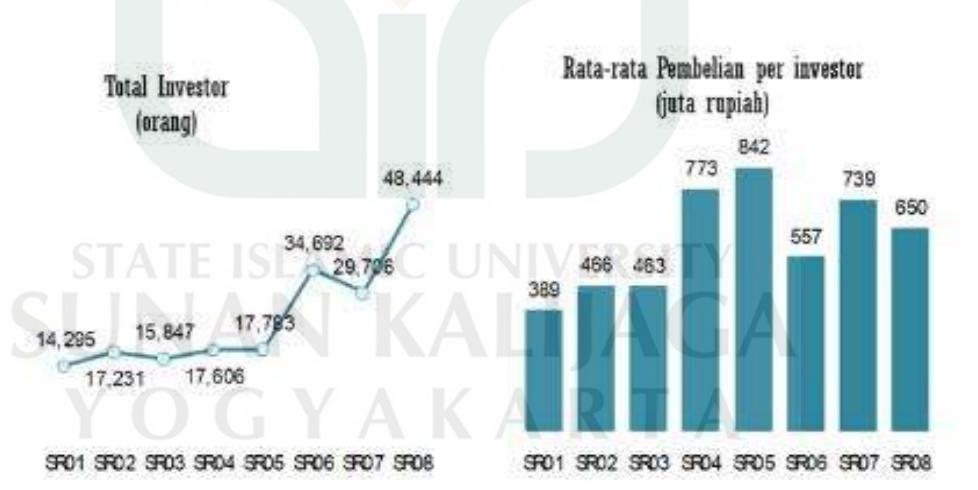
Beberapa kali pemerintah menerbitkan sukuk ritel yang memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap seri. Adapun sukuk ritel yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu SR-001, SR-002, SR-003, SR-004, SR-006, SR-007, SR-008, dan SR-009. Untuk SR-005 memberikan imbal hasil 6%, SR-006 memberikan imbal hasil sebesar 8,75%, SR-007 memberikan imbal hasil 8,25%, SR-008 memberikan imbal hasil sebesar 8,30%, dan SR-009 memberikan imbal hasil sebesar 6,9% (Bank Syariah Mandiri, 2017).

Adapun karakteristik Sukuk Negara Ritel SR-006, yaitu diterbitkan dengan menggunakan akad *ijarah asset to be leased*. Sukuk Negara Ritel memiliki tenor selama tiga tahun dengan masa penawaran dari tanggal 14 s.d 28 Februari 2014, dan jatuh tempo pada 5 Maret 2017. Sukuk ini memiliki tingkat imbal hasil sebesar 8,75%, lebih besar 2,75% dari sukuk ritel sebelumnya. Dana yang diperoleh pemerintah dalam penerbitan Sukuk Negara Ritel SR-006 akan digunakan untuk membiayai proyek Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perhubungan. Berdasarkan catatan Kemenkeu, ada total 287 proyek APBN senilai Rp 27,7 triliun yang menjadi *underlying asset* penerbitan SR-006 ini (*Indonesia Bond Pricing Agency*, 2014).

Sampai dengan penutupan masa penawaran dari tanggal 14 s.d 28 Februari 2014, jumlah total pemesanan yang masuk melalui 28 agen penjual Sukuk Negara Ritel SR-006 sebesar Rp 19.354.490.000.000,00. Selanjutnya, sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan dengan

memperhatikan minat beli masyarakat terhadap Sukuk Negara Ritel SR-006 yang demikian besar, Direktur Jenderal Pengelolaan Utang atas nama Menteri Keuangan menetapkan pemesanan pembelian Sukuk Negara Ritel SR-006 yang mendapatkan penjatahan sebesar Rp 19.323.345.000.000,00 (Kementerian Keuangan RI, 2017).

Sukuk Negara Ritel SR-006 memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi investornya, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah investor dari sukuk sebelumnya. Walaupun penerbitan ini melebihi target yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tetapi penerbitan Sukuk Negara Ritel SR-006 mengalami penurunan rata-rata pembelian per investor dari Sukuk Negara Ritel SR-005. Kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan grafik yang tercantum dibawah ini:



Gambar 1.2. Grafik Perkembangan Sukuk Negara Ritel
Sumber: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko), 2017.

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa total investor meningkat sebanyak 16.899 orang yang berarti menunjukkan peningkatan sebesar

195%. Sedangkan, jumlah rata-rata pembelian per investor mengalami penurunan sebesar 66%, dari 842 per juta rupiah menjadi 557 per juta rupiah. Banyak faktor yang mempengaruhi permintaan Sukuk Negara Ritel sehingga mengalami penurunan permintaan dari Sukuk Negara Ritel SR-005.

Jika diperhatikan, imbalan yang diterima dari penerbitan ini lebih tinggi 2,75% dibandingkan penerbitan sebelumnya. Total investor juga mengalami peningkatan, yang berarti semakin banyak yang berinvestasi pada penerbitan ini. Namun, investor hanya membeli dalam jumlah yang lebih rendah dari penerbitan sebelumnya, sehingga mengakibatkan penurunan rata-rata pembelian sebesar 66%.

Menurut Mishkin (2008: 128) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan aset adalah kekayaan. Salah satu faktor pengambilan keputusan suatu investasi adalah harga per unit sukuk. Pada kurva permintaan obligasi memiliki kemiringan yang negatif, yaitu apabila harga yang ditawarkan rendah, maka permintaan obligasi akan mengalami kenaikan. Artinya ketika harga yang ditawarkan sesuai dengan kekayaan yang dimiliki masyarakat, maka permintaan investor akan mengalami kenaikan.

Kemudian, menurut Menurut Fatwa DSN Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito, menerangkan bahwa tingkat bagi hasil deposito adalah tingkat manfaat yang didapatkan nasabah karena telah bersedia menitipkan dananya pada deposito. Tingkat bagi hasil yaitu

semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pula imbalan yang akan diterima. Berdasarkan asumsi tersebut, maka nasabah cenderung lebih memilih menitipkan dananya di deposito *mudharabah* daripada berinvestasi di instrumen keuangan dengan harapan akan memperoleh imbal hasil yang tinggi sesuai dengan uang yang dititipkan nasabah. Bagi hasil deposito *mudharabah* diasumsikan sebagai aset alternatif dari Sukuk Negara Ritel SR-006. Menurut Masyhuri (2007: 77), harga barang lain aset alternatif memiliki hubungan negatif terhadap harga barang aset relatif yang akan berpengaruh terhadap permintaan aset relatif, berarti semakin tinggi imbal hasil deposito *mudharabah*, maka akan mempengaruhi penurunan permintaan yaitu Sukuk Negara Ritel SR-006.

Perkembangan investasi pada suatu negara turut dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi makro, salah satunya adalah nilai tukar mata uang (*exchange rate*). Peningkatan nilai kurs merupakan sinyal positif bagi perkembangan investasi (Tandililin, 2010: 344). Ketika nilai kurs rupiah terhadap dolar Amerika mengalami apresiasi, maka investor akan cenderung beralih pada derivatif valas sebagai alternatif investasi. Kemudahan dan tingkat likuiditas yang tinggi menjadi alasan utama masyarakat memilih investasi di derivatif valas. Ketika masyarakat beralih untuk berinvestasi di derivatif valas, maka permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006 akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan teori permintaan barang/ jasa oleh Masyhuri (2007: 77) yang menyatakan bahwa harga barang aset alternatif memiliki hubungan negatif terhadap harga barang aset relatif.

Persamaan dari Sukuk Negara Ritel dan Obligasi Republik Indonesia adalah surat hutang yang keduanya diterbitkan oleh pemerintah, artinya mereka memiliki karakteristik yang hampir sama. Pada penelitian ini ORI 011 merupakan barang substitusi (pengganti) dari Sukuk Negara Ritel SR-006. Faktor lain menurut Masyhuri (2007: 77) dalam teori permintaan, harga barang lain merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, yaitu barang pengganti seperti beras disubsitusi dengan jagung, dan sama halnya dengan Sukuk Negara Ritel SR-006 disubstitusi dengan ORI 011. Jika terjadi kenaikan harga Sukuk Negara Ritel SR-006, maka akan menyebabkan permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006 turun, dan permintaan terhadap ORI 011 naik, karena ORI 011 merupakan barang substitusi yang baik terhadap Sukuk Negara Ritel SR-006, dengan asumsi harga ORI 011 tetap.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan menganalisa secara lebih dalam terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan Sukuk Negara Ritel seri SR-006. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk memaksimalkan produk ini sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pendukung dalam pembangunan infrastruktur negara dengan analisa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, penyusun mencoba mengambil judul **“Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Nilai Kurs Rupiah, dan Harga ORI 011 terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga Sukuk Negara Ritel SR-006 terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006?
2. Bagaimana pengaruh bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006?
3. Bagaimana pengaruh nilai kurs rupiah terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006?
4. Bagaimana pengaruh harga ORI 011 terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan seberapa besar pengaruh harga Sukuk Negara Ritel SR-006 terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006.
2. Menjelaskan seberapa besar pengaruh bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006.
3. Menjelaskan seberapa besar pengaruh nilai kurs rupiah terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006.
4. Menjelaskan seberapa besar pengaruh harga ORI 011 terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, menambah khasanah keilmuan. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembaca mengenai dunia investasi berbasis syariah, khususnya investasi pada jenis instrumen sukuk. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Secara praktis, membuka wawasan penyusun maupun masyarakat tentang pentingnya berinvestasi secara syariah sebagai alternatif dalam turut mengisi pembangunan negeri, serta sebagai wujud cerminan diri kesadaran dalam partisipasi masyarakat untuk pembangunan infrastruktur Indonesia yang lebih baik.

E. Sistematika Penyusunan

Pembahasan penelitian dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan sesuai dengan kaidah penyusunan dan disusun dengan sistematika tulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yang memuat isidan pengetahuan singkat tentang sukuk, sehingga penting untuk diteliti. Kemudian perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang melandasi danmendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur dan sumber lain.

BAB III Metode penelitian yang menguraikan bagaimana penelitian ini dilakukan yang terdiri dari jenis penelitian, deskripsi dan pemilihan data,

sumber dan teknik pemilihan data, definisi variabel yang diteliti model analisis data, pengujian model penelitian dari metode yang digunakan, uji beda dan uji hipotesis.

BAB IV Pembahasan, analisis hasil dari pengujian statistik yang telah digunakan dan didukung dengan teori maupun penelitian terdahulu.

BAB V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian. Serta pada bagian ini dikemukakan saran-saran demi terciptanya kesempurnaan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian dan pembahasan tentang pengaruh harga Sukuk Negara Ritel SR-006, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, nilai kurs rupiah, dah harga ORI 011 terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, kesimpulan yang dapat disampaikan penyusun adalah sebagai berikut:

1. Harga Sukuk Negara Ritel tidak berpengaruh terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Hal ini dikarenakan bahwa Sukuk Negara Ritel tidak memiliki risiko gagal bayar dan tingkat imbal hasil yang tinggi sehingga berapapun harganya tidak akan mengurangi jumlah investor yang ingin mendapat keuntungan dari sukuk ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini H_1 tidak didukung.
2. Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Hal ini mungkin terjadi karena ketika investor atau pihak yang membeli sukuk yaitu salah satunya adalah Lembaga Keuangan atau LK menginvestasikan jumlah dana pada deposito *mudharabah* ke dalam sukuk, sehingga jumlah deposito *mudharabah* naik, maka jumlah emisi sukuk juga akan naik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini H_2 tidak didukung.

3. Nilai kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Mata uang yang nilainya relatif stabil dan kadang-kadang mengalami apresiasi atau kenaikan nilai, menjadi alasan masyarakat untuk melakukan investasi valas sehingga permintaan Sukuk Negara Ritel mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini H₃ didukung.
4. Harga ORI 011 tidak berpengaruh terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006. Beberapa alasan terkait dengan harga ORI yang tinggi dan imbal hasil yang lebih kecil dari Sukuk Negara Ritel SR-006, sehingga tidak memengaruhi investor untuk membeli Sukuk Negara Ritel SR-006. Oleh karena itu, dalam penelitian ini H₄ tidak didukung.
5. Secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari harga Sukuk Negara Ritel SR-006, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, nilai kurs rupiah, dan harga ORI 011 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan penyusun adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, agen penjual Sukuk Negara Ritel dan semua komponen masyarakat, saling bahu membahu mengoptimalkan kegiatan sosialisasi atas keberadaan Sukuk Negara Ritel kepada publik. Menurut Kepala Seksi Kepala Hubungan Kelembagaan Direktorat Pembiayaan Syariah Kementerian Keuangan (*Sindonews.com*, 2014), mengatakan

bahwa minat masyarakat terhadap Sukuk Negara Ritel dari tahun ke tahun semakin meningkat, namun perlu peningkatan sosialisasi atas keberadaan Sukuk Negara Ritel dengan melibatkan semua komponen masyarakat.

2. Bagi investor lebih mempertimbangkan Sukuk Negara Ritel sebagai pilihan sarana berinvestasi, karena investasi ini terlindung dari risiko gagal bayar dan bagi hasil yang didapatkan lebih besar dari deposito *mudharabah*. Selain itu, secara langsung investor memiliki peran kontribusi bagi peningkatan pembangunan infrastruktur negara dan tentunya sebagai sarana pengembangan investasi pada obligasi syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain di luar variabel yang ada dalam penelitian ini yang memungkinkan lebih berpengaruh terhadap tingkat permintaan Sukuk Negara Ritel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Syahid. (2016). Analisis Permintaan Sukuk Di Indonesia Periode 2013:1 - 2015:12. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Akbar, Muhammad Faisal. (muhamad.akbar@ibpa.co.id). 12 Januari 2018. Data untuk Harga ORI 011. Email kepada Farida Nur Afina (afarida04.fna@gmail.com).
- Ariefianto, Moch Doddy. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga
- Arsyad, Lincoln. (2014). *Ekonomi Manajerial: Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis Cetakan Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- [BI] Bank Indonesia
<http://www.bi.go.id/id/moneter/kalkulator-kurs/Default.aspx>
(Diakses pada Oktober 2017)
- [BSM]Bank Syariah Mandiri
http://www.syariahmandiri.co.id/category/consumer-banking/produkjasa_consumer/jasainvestasi-consumer/sukukritel-consumer/
(Diakses pada 27 Desember 2016)
- Bursa Efek Indonesia.
<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/obligasi.aspx>
(Diakses pada 15 Mei 2017)
- Dewi, Ni Putu Giri Kusuma, dkk. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Coupon Rate, dan Likuiditas Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi pada Sektor Keuangan. *Jurnal*. Vol. 5, No. 5, 2016: 2898 – 2927. Bali: Universitas Udayana.

- Effendi, Nury dan Maman Setiawan . (2014). *Ekonometrika: Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Entong Andi Tenri Ellyanti. (2015). Analisis Tingkat Keuntungan Investasi Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara Ritel). *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanudin Makassar.
- Fitriana, Dwi Nur. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Ritel Seri SR-006 di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2006). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Hastin, Mira, dkk (2013). Analisis Pasar Obligasi Pemerintah di Indonesia. *Jurnal*. Vol. I, No 02. Jambi: STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh.
- Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ifana, Widiya. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Indonesia Capital Market Institute*. (info@ticmi.co.id). 2 Januari 2018. Data untuk Harga Sukuk Negara Ritel SR-006. Email kepada Farida Nur Afina (afarida04.fna@gmail.com).
- Indonesia Bond Pricing Agency*

- <http://www.ibpa.co.id/News/ArsipBerita/tabid/126/EntryId/5833/Permintaan-Sukuk-Ritel-Seri-SR-006-Capai-80-Target-Agen-Penjual.aspx> (Diakses pada 29 Oktober 2017).
- Kementerian Keuangan RI
http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/SP_1360002.pdf. (Diakses pada 15 Mei 2017).
- Kompasiana.com.
http://www.kompasiana.com/agustn_classic/pengaruh-inflasi-dan-investasi-terhadap-nilai-tukar-rupiah_5653d3cd137f61680b9e3f61. (Diakses pada 2 Juni 2017).
- Lia, Erika. (2014). Sosialisasi Sukuk Negara Tidak Optimal. Artikel. Sindonews.com.<https://ekbis.sindonews.com/read/837686/33/sosialisasi-sukuk-negara-ritel-tidak-optimal-1392892340>. (Diakses pada 5 Februari 2018).
- Lubis, Noviandi Richard. (2009). Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Suku Bunga Deposito, dan GDP terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Madura, Jeff. (2009). *International Corporate Finance: Keuangan Perusahaan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maftuh, Muhammad. (2014). Pengaruh Harga Sukuk Rite, Tingkat Inflasi, BI Rate, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Ritel SR 003. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Mankiw, Gregory N. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN-Malang Press.
- Mishkin, Frederic S. (2008). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets : Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Nafik HR, Muhammad. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Nopirin. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Nugroho, Rudi, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Permata Bank.

<https://www.permatabank.com/Syariah/News/Sukuk-SR006/#.WRtV9pKGNH0>

(Diakses pada 15 Mei 2017)

Rahman, Faizul, dkk. (2016). Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel Seri Sr-005, Tingkat Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Negara Ritel Seri Sr-005. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. <http://journal.feb.unmul.ac.id> (Diakses pada 8 Mei 2017).

Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Sasanti, Novie Illa. (2008). Pengaruh Variabel-Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Obligasi Pemerintah di Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Suratna. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sukuk Ritel 005 pada Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Cirebon: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati

- Sutedi, Adrian. (2009). *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk*. Jakarta: Sinar Grafika
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Wafa, Mohammad Agus Khoirul. (2010). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel. *Jurnal*. Volume IV, No. 2, Desember 2010. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wahid, Nazaruddin Abdul. (2010). *Sukuk Memahami dan Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Waluyo, Dwi Eko dan Uci Yuliati. (2013). *Ekonomika Makro edisi Revisi*. Malang: UMM Press
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia
- Widianti, Ina Listya. (2015). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia (Periode 2011-2015). *Skripsi*. Jakarta: Prodi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.
- Widodo, Wahyu. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Obligasi Korporasi di Indonesia. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Yusiarmayanti, Rita. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Volume Perdagangan Sukuk Negara Ritel SR-005 di Indonesia 2013-2016. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yuliana, Indah (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Malang Press

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Permintaan Sukuk Negara Ritel SR-006, Harga Sukuk Negara Ritel SR-006, Bagi hasil deposito mudharabah, Nilai Kurs Rupiah, dan Harga ORI 011

Tanggal (M/Y)	Y_PERMIN TAAN (milyar)	X1_HARGA SNR (%)	X2_DEPOSITO (%)	X3_KURS (Rp)	X4_HARGA ORI (%)
Feb-17	860,33	99,63	6,08	13341	101,87
Jan-17	1866,72	100,21	6,03	13359	101,87
Des-16	1867	100,13	6,26	13418	101,61
Nov-16	5033	99,94	6,2	13311	101,67
Okt-16	2397	100,65	5,81	13017	102,00
Sep-16	3693	100,81	6,08	13118	102,14
Agu-16	5814	101,28	6,12	13165	102,28
Jul-16	3450,89	101,31	6,22	13119	101,93
Jun-16	2396,26	101,14	6,53	13355	101,62
Mei-16	3489	101,19	6,25	13420	101,87
Apr-16	3877	100,54	6,56	13180	101,96
Mar-16	4679	100,74	6,6	13193	101,79
Feb-16	6876	101,04	6,73	13516	101,04
Jan-16	5577	100,27	7,09	13889	100,61
Des-15	1169	100,11	7,45	13855	100,33
Nov-15	5305	99,75	7,14	13673	100,39
Okt-15	5204	99,94	7,19	13796	100,32
Sep-15	7289	100,07	7,35	14396	100,28
Agu-15	5916	100,55	7,5	13782	100,85
Jul-15	5903	100,73	7,61	13375	101,12

Tanggal (M/Y)	Y_PERMIN TAAN (milyar)	X1_HARGA SNR (%)	X2_DEPOSITO (%)	X3_KURS (Rp)	X4_HARGA ORI (%)
Jun-15	5306	100,66	7,61	13313	101,10
Mei-15	9676	100,9	8,03	13141	101,61
Apr-15	6115	101,41	7,71	12948	102,64
Mar-15	6365	102,18	7,92	13067	103,26
Feb-15	9557	102,45	7,93	12750	103,63
Jan-15	9557	101,63	7,69	12579	102,64
Des-14	6773	100,45	7,8	12438	101,24
Nov-14	9636	100,89	7,54	12158	101,22
Okt-14	23688	100,79	8,31	12145	102,02

Lampiran 2 : Hasil Statistika Deskriptif

Date: 02/01/18
 Time: 01:00
 Sample: 2014M10 2017M02

	Y_PERMINTAA	X1_HARGASN	N	R	X2_DEPOSITO	X3_KURS	X4_HARGAORI
Mean	5839.145	100.7374	7.011724	13234.96	101.6173		
Median	5306.000	100.7300	7.140000	13310.50	101.6658		
Maximum	23688.00	102.4500	8.310000	14396.10	103.6347		
Minimum	860.3300	99.62605	5.810000	12144.87	100.2761		
Std. Dev.	4244.138	0.675038	0.746640	501.2591	0.839047		
Skewness	2.579977	0.611475	-0.040958	-0.270903	0.301536		
Kurtosis	11.88822	3.198262	1.589333	3.393689	2.921885		
Jarque-Bera	127.6309	1.854688	2.412669	0.541991	0.446839		
Probability	0.000000	0.395603	0.299292	0.762620	0.799779		
Sum	169335.2	2921.386	203.3400	383813.9	2946.901		
Sum Sq. Dev.	5.04E+08	12.75892	15.60921	7035300.	19.71198		
Observations	29	29	29	29	29		

Lampiran 3 : Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LNY_PERMINTAAN

Method: Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 17:40

Sample: 2014M10 2017M02

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_HARGASNR	0.401160	0.242869	1.651755	0.1116
X2_DEPOSITO	0.426770	0.152158	2.804783	0.0098
LNX3_KURS	-5.739194	3.208281	-1.788869	0.0863
X4_HARGAORI	-0.281017	0.213564	-1.315844	0.2007
C	48.07705	40.71187	1.180910	0.2492
R-squared	0.573514	Mean dependent var	8.460643	
Adjusted R-squared	0.502433	S.D. dependent var	0.687286	
S.E. of regression	0.484801	Akaike info criterion	1.545428	
Sum squared resid	5.640763	Schwarz criterion	1.781169	
Log likelihood	-17.40871	Hannan-Quinn criter.	1.619259	
F-statistic	8.068455	Durbin-Watson stat	2.008290	
Prob(F-statistic)	0.000285			

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

Empirical Distribution Test for RESID01

Hypothesis: Normal

Date: 02/01/18 Time: 21:54

Sample: 2014M10 2017M02

Included observations: 29

Method	Value	Adj. Value	Probability
Lilliefors (D)	0.134286	NA	> 0.1
Cramer-von Mises (W2)	0.072450	0.073699	0.2503
Watson (U2)	0.066225	0.067367	0.2669
Anderson-Darling (A2)	0.507298	0.521775	0.1844

Method: Maximum Likelihood - d.f. corrected (Exact Solution)

Parameter	Value	Std. Error	z-Statistic	Prob.
MU	-5.15E-15	0.083347	-6.17E-14	1.0000
SIGMA	0.448838	0.059979	7.483315	0.0000
Log likelihood	-17.41753	Mean dependent var.	-5.16E-15	
No. of Coefficients	2	S.D. dependent var.	0.448838	

Lampiran 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.045651	Prob. F(4,24)	0.4045
Obs*R-squared	4.303914	Prob. Chi-Square(4)	0.3664
Scaled explained SS	5.873850	Prob. Chi-Square(4)	0.2088

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/24/18 Time: 15:57

Sample: 2014M10 2017M02

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.753075	16.54665	-0.045512	0.9641
X1^2	-0.000993	0.000974	-1.019447	0.3182
X4^2	0.000132	0.000846	0.156292	0.8771
X2^2	0.007261	0.008787	0.826335	0.4168
LNX3^2	0.103232	0.137869	0.748770	0.4613
R-squared	0.148411	Mean dependent var	0.194509	
Adjusted R-squared	0.006479	S.D. dependent var	0.395177	
S.E. of regression	0.393894	Akaike info criterion	1.130117	
Sum squared resid	3.723665	Schwarz criterion	1.365858	
Log likelihood	-11.38670	Hannan-Quinn criter.	1.203948	
F-statistic	1.045651	Durbin-Watson stat	2.325561	
Prob(F-statistic)	0.404531			

Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 01/24/18 Time: 15:58

Sample: 2014M10 2017M02

Included observations: 29

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.058985	73861.24	3.202077
X4	0.045610	58115.38	3.825249
X2	0.023152	141.9841	1.537603
LNX3	10.29306	114379.4	1.783779
C	1657.456	204509.5	NA

Lampiran 7:Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.585361	Prob. F(2,22)	0.5653
Obs*R-squared	1.465252	Prob. Chi-Square(2)	0.4806

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/24/18 Time: 15:57

Sample: 2014M10 2017M02

Included observations: 29

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.113914	0.269283	0.423028	0.6764
X4	-0.075355	0.228530	-0.329738	0.7447
X2	-0.029012	0.157440	-0.184272	0.8555
LNX3	0.349353	3.281750	0.106453	0.9162
C	-6.937181	41.94469	-0.165389	0.8701
RESID(-1)	-0.147486	0.228976	-0.644109	0.5262
RESID(-2)	-0.225785	0.232468	-0.971256	0.3420
R-squared	0.050526	Mean dependent var	-5.16E-15	
Adjusted R-squared	-0.208422	S.D. dependent var	0.448838	
S.E. of regression	0.493400	Akaike info criterion	1.631512	
Sum squared resid	5.355758	Schwarz criterion	1.961549	
Log likelihood	-16.65693	Hannan-Quinn criter.	1.734876	
F-statistic	0.195120	Durbin-Watson stat	1.987853	
Prob(F-statistic)	0.974811			

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Farida Nur Afina
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 04 Februari 1996
Alamat : Cikalang RT 04 RW 04, Sidareja,
Cilacap
No. Telepon : 082136482836
Email : afarida04.fna@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2002-2008 : SD Negeri Sidareja 01
2008-2011 : SMP N 2 Kedungreja
2011-2014 : MAN 3 Sleman
2014-sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

Organisasi dan Kepanitiaan

2015-2017 : Anggota aktif Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016-2017 : Pengurus Staff Human Resource Development ForSEBI UIN
Sunan Kalijaga